



Implementasi Digitalisasi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Madrasah di MTs Anwaha

Siti Harida¹, Syahrani², Rahmah Safitri³, Wahidah⁴, Zahratun Nisa⁵
^{1,2,3,4,5}STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Indonesia

Email: ida764@gmail.com, syahrani481@gmail.com, rahmahsafitri25@gmail.com,
wahidahdh2006@gmail.com, nisajahratun030@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the implementation of educational digitalization in madrasah management at MTs Anwaha and its impact on digital literacy, integration of Islamic education, and learning effectiveness. Educational digitalization is an urgent need to face the challenges of the technological era, especially for madrasahs that are required to integrate digital innovation with Islamic values. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation, with research subjects including the madrasah principal, teachers, education staff, and students. The results of the study suggest that the implementation of educational digitalization at MTs Anwaha has been implemented through the use of a digital learning platform, a technology-based administration system, and interactive learning media. In terms of management, digitalization supports the planning, implementation, and evaluation of educational programs more effectively and efficiently. However, the level of digital literacy of teachers and students still varies, requiring strengthening through ongoing training. Furthermore, the integration of Islamic educational values in digitalization remains a top priority, as reflected in the use of technology as a means of character and moral development in students. In terms of learning effectiveness, digitalization has been shown to increase student engagement, learning flexibility, and material comprehension. However, several obstacles remain, such as limited infrastructure and human resource readiness. Therefore, this research contributes to the development of a digitalization model for education based on adaptive, effective madrasah management, while remaining grounded in Islamic educational values. The results are expected to serve as a reference for madrasahs in optimizing the use of technology to improve the quality of learning.

Keywords: digitalization of education, madrasa management, digital literacy, Islamic education, learning effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi pendidikan dalam manajemen madrasah di MTs Anwaha serta dampaknya terhadap literasi digital, integrasi pendidikan Islam, dan efektivitas pembelajaran. Digitalisasi pendidikan menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan era teknologi, khususnya bagi madrasah yang dituntut mampu mengintegrasikan inovasi digital dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha telah diterapkan melalui penggunaan platform pembelajaran digital, sistem administrasi berbasis teknologi, serta media pembelajaran interaktif. Dalam aspek manajemen, digitalisasi mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Namun demikian, tingkat literasi digital guru dan siswa masih bervariasi, sehingga memerlukan penguatan melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam digitalisasi tetap menjadi prioritas utama, yang tercermin dalam penggunaan teknologi sebagai sarana pembentukan karakter dan ahlak siswa. Dari segi efektivitas pembelajaran, digitalisasi terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, fleksibilitas belajar, serta pemahaman materi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model digitalisasi pendidikan berbasis manajemen madrasah yang adaptif, efektif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: digitalisasi pendidikan, manajemen madrasah, literasi digital, pendidikan Islam, efektivitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga sistem manajemen dan tata kelola lembaga pendidikan secara keseluruhan. Digitalisasi pendidikan menjadi sebuah keniscayaan di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan, efektivitas pembelajaran, serta daya saing lulusan di era digital (UNESCO, 2023).

Di Indonesia, digitalisasi pendidikan semakin diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan. Program seperti pembelajaran berbasis daring, penggunaan Learning Management System (LMS), serta digitalisasi administrasi sekolah menjadi bagian dari upaya transformasi pendidikan nasional. Kondisi pascapandemi COVID-19 juga mempercepat adopsi teknologi digital dalam pendidikan secara luas, sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk lebih adaptif terhadap perubahan tersebut (World Bank, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya madrasah, digitalisasi memiliki karakteristik yang unik. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter, akhlak, dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Oleh karena itu, implementasi digitalisasi pendidikan di madrasah harus mampu mengintegrasikan antara kemajuan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam secara seimbang (World Bank, 2020).

Manajemen madrasah berbasis digital menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi digitalisasi pendidikan. Manajemen yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan yang didukung oleh sistem teknologi informasi. Digitalisasi dalam manajemen memungkinkan peningkatan efisiensi administrasi, transparansi pengelolaan data, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam pengelolaan lembaga Pendidikan (UNESCO, 2022).

Namun demikian, keberhasilan digitalisasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, khususnya guru dan tenaga kependidikan. Guru memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan teknologi

dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi digital guru menjadi aspek penting yang harus terus dikembangkan, baik dari sisi teknis maupun pedagogis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (DigCompEdu Framework, 2017).

Selain itu, literasi digital peserta didik juga menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi pendidikan. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, mengevaluasi informasi, serta menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan Islam, literasi digital juga harus diimbangi dengan nilai-nilai etika dan moral agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi secara positif (UNESCO, 2018).

Dari sisi pembelajaran, digitalisasi memberikan peluang besar dalam menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran digital seperti video interaktif, platform e-learning, dan aplikasi edukasi mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga memungkinkan akses informasi yang lebih luas tanpa batasan ruang dan waktu (World Bank, 2020).

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi digitalisasi pendidikan di madrasah juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, akses internet yang belum merata, serta rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi faktor yang dapat menghambat proses transformasi digital dalam pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut (World Bank, 2021).

Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung membahas digitalisasi pendidikan secara parsial, baik dari aspek teknologi pembelajaran, literasi digital, maupun manajemen pendidikan secara terpisah. Padahal, dalam praktiknya, digitalisasi pendidikan merupakan suatu sistem yang terintegrasi dan saling berkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek tersebut dalam satu kerangka analisis yang utuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi digitalisasi pendidikan dalam manajemen madrasah di MTs Anwaha. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek manajerial, literasi digital, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam, serta efektivitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang holistik, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan model digitalisasi pendidikan yang adaptif, efektif, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian pustaka (library research) yang diperkuat dengan prinsip Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara komprehensif berbagai teori dan hasil penelitian terkait digitalisasi pendidikan dalam manajemen madrasah melalui proses yang sistematis dan terstruktur (Hannah Snyder, 2019).

Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang relevan. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan publikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, dengan menelusuri dan mengumpulkan literatur dari berbagai database ilmiah seperti Google Scholar dan DOAJ, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola dan keterkaitan antar konsep (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 1994). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur yang digunakan (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji implementasi digitalisasi pendidikan dalam manajemen madrasah di MTs Anwaha berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Digitalisasi pendidikan dipahami sebagai upaya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan madrasah guna meningkatkan kualitas dan efektivitas Pendidikan (GEM Report UNESCO, 2023). Dalam konteks madrasah, penerapan digitalisasi tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga tetap memperhatikan integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap prosesnya.

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, pembahasan ini diuraikan ke dalam beberapa aspek utama yang saling berkaitan.

Selanjutnya, pembahasan akan difokuskan pada implementasi digitalisasi pendidikan, manajemen madrasah berbasis digital, literasi digital guru dan siswa, integrasi nilai-nilai

pendidikan Islam, efektivitas pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya di MTs Anwaha.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji implementasi digitalisasi pendidikan dalam manajemen madrasah di MTs Anwaha berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah diterapkan dalam berbagai aspek, baik dalam pembelajaran maupun pengelolaan madrasah, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pembahasan ini difokuskan pada analisis terhadap implementasi tersebut serta dampaknya terhadap literasi digital, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam, dan efektivitas pembelajaran.

A. Implementasi Digitalisasi Pendidikan di MTs Anwaha

Implementasi digitalisasi pendidikan merupakan langkah awal yang menjadi fondasi dalam transformasi pembelajaran di madrasah. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana teknologi mulai diintegrasikan dalam proses pembelajaran di MTs Anwaha serta sejauh mana penerapannya memberikan perubahan terhadap pola belajar mengajar (UNESCO, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha telah dilakukan melalui penggunaan platform pembelajaran digital, media interaktif, serta aplikasi berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah telah berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan (World Bank, 2021).

Penerapan ini tidak hanya berdampak pada perubahan metode pembelajaran, tetapi juga mengubah pola interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan tidak lagi terbatas pada ruang kelas. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri, sehingga mendorong terbentuknya kemandirian belajar (Michael G. Moore, 2013).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi di MTs Anwaha belum sepenuhnya optimal. Pemanfaatan teknologi masih bervariasi antar guru, sehingga belum semua mata pelajaran memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi masih berada pada tahap pengembangan dan memerlukan penguatan lebih lanjut (DigCompEdu Framework, 2017)

B. Manajemen Madrasah Berbasis Digital di MTs Anwaha

Selain dalam aspek pembelajaran, digitalisasi juga berperan penting dalam mendukung sistem manajemen madrasah. Oleh karena itu, perlu dianalisis bagaimana penerapan teknologi dalam pengelolaan lembaga serta dampaknya terhadap efektivitas manajemen di MTs Anwaha (UNESCO, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan madrasah. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan menjadi lebih sistematis dengan adanya dukungan teknologi. Penggunaan sistem administrasi berbasis digital memudahkan pengelolaan data serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berdampak pada pembelajaran, tetapi juga pada tata kelola lembaga secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan kajian bahwa transformasi digital dalam pendidikan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi administrasi, dan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data (World Bank, 2021).

Namun demikian, optimalisasi manajemen berbasis digital masih terkendala oleh kesiapan sumber daya manusia. Tidak semua tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan sistem digital, sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kompetensi digital SDM yang terlibat (DigCompEdu Framework, 2017).

C. Literasi Digital Guru dan Siswa di MTs Anwaha

Keberhasilan digitalisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital yang dimiliki oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi serta bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembelajaran (UNESCO, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital guru dan siswa di MTs Anwaha masih bervariasi. Sebagian guru telah mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, namun sebagian lainnya masih dalam tahap adaptasi.

Sementara itu, siswa pada umumnya telah terbiasa menggunakan teknologi, tetapi belum sepenuhnya memanfaatkannya untuk kegiatan pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital belum hanya soal penggunaan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dimanfaatkan secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan

demikian, peningkatan literasi digital menjadi kebutuhan penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi digital yang tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, evaluasi informasi, dan penggunaan teknologi secara etis (Paul Gilster, 1997).

D. Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Digitalisasi di MTs Anwaha

Dalam konteks madrasah, digitalisasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana teknologi diintegrasikan dengan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran (UNESCO, 2023).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam tetap menjadi prioritas dalam implementasi digitalisasi di MTs Anwaha. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi dalam pendidikan harus tetap diarahkan untuk mendukung pembentukan karakter dan nilai moral peserta didik, bukan hanya aspek kognitif semata (World Bank, 2020).

Hal ini terlihat dari upaya guru dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman, seperti penggunaan konten yang positif serta penanaman etika dalam bermedia digital. Dengan demikian, digitalisasi tidak menghilangkan identitas madrasah, tetapi justru memperkuatnya dalam konteks yang lebih modern. Integrasi nilai dan teknologi ini juga sejalan dengan konsep pendidikan abad 21 yang menekankan keseimbangan antara literasi digital dan karakter (UNESCO, 2019).

E. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Anwaha

Penerapan digitalisasi dalam pembelajaran tentu diharapkan dapat memberikan dampak terhadap efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, perlu dianalisis sejauh mana teknologi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Anwaha (World Bank, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan fleksibel, sehingga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran digital yang menekankan pentingnya interaktivitas, aksesibilitas, dan fleksibilitas dalam meningkatkan hasil belajar (Michael G. Moore, 2013).

Namun demikian, efektivitas ini sangat bergantung pada bagaimana teknologi dimanfaatkan dalam pembelajaran. Jika tidak dikelola dengan baik, penggunaan teknologi justru dapat menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara tepat, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pedagogis (DigCompEdu Framework, 2017).

F. Kendala dan Tantangan Implementasi Digitalisasi di MTs Anwaha

Di balik berbagai manfaat yang diperoleh, implementasi digitalisasi pendidikan juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi agar dapat menjadi bahan evaluasi ke depan (World Bank, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur, akses internet, serta kesiapan sumber daya manusia menjadi tantangan utama dalam implementasi digitalisasi di MTs Anwaha. Kondisi ini sejalan dengan berbagai kajian yang menyatakan bahwa kesenjangan digital (digital divide) masih menjadi masalah utama dalam transformasi pendidikan di banyak negara berkembang (UNESCO, 2023).

Selain itu, masih terdapat resistensi terhadap perubahan dalam penggunaan teknologi, baik dari guru maupun siswa. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan perubahan pola pikir dan budaya dalam pendidikan. Faktor ini juga berkaitan dengan kesiapan institusi dan kompetensi digital SDM yang menjadi penentu keberhasilan implementasi teknologi pendidikan (DigCompEdu Framework, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi digitalisasi pendidikan dalam manajemen madrasah di MTs Anwaha telah berjalan dan menunjukkan arah perkembangan yang positif. Digitalisasi telah diterapkan dalam berbagai aspek, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan madrasah, melalui pemanfaatan platform pembelajaran digital, media interaktif, serta sistem administrasi berbasis teknologi.

Dalam aspek pembelajaran, digitalisasi memberikan dampak yang cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa, fleksibilitas belajar, serta pemahaman terhadap materi. Pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar.

Dari sisi manajemen, digitalisasi turut mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan madrasah, khususnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Penggunaan sistem digital memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur serta mempercepat pengambilan keputusan dalam pengelolaan lembaga.

Namun demikian, implementasi digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha masih menghadapi beberapa tantangan. Tingkat literasi digital guru dan siswa yang belum merata menjadi salah satu faktor yang memengaruhi optimalisasi penggunaan teknologi. Selain itu, keterbatasan infrastruktur serta kesiapan sumber daya manusia juga menjadi kendala dalam pelaksanaan digitalisasi secara menyeluruh. Di sisi lain, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam tetap menjadi landasan utama dalam implementasi digitalisasi. Teknologi tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai media dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, sehingga digitalisasi tetap sejalan dengan tujuan pendidikan madrasah.

Dengan demikian, digitalisasi pendidikan di MTs Anwaha memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan madrasah. Namun, diperlukan upaya penguatan yang berkelanjutan, baik dalam peningkatan kompetensi digital, penyediaan sarana prasarana, maupun pengembangan kebijakan, agar implementasinya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana.
- Belshaw, D. (2014). *The essential elements of digital literacies*. dougbelshaw.com
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management*. Sage Publications.
- Common Sense Media. (2019). *Digital citizenship curriculum*. <https://www.commonsense.org>
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.
- DigCompEdu Framework. (2017). *European framework for the digital competence of educators*. European Commission. <https://joint-research-centre.ec.europa.eu>
- Fullan, M. (2013). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (1994). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Moore, M. G. (2013). *Handbook of distance education*. Routledge.
- OECD. (2020). *Education in the digital age*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org>
- Radianti, J. E. I., et al. (2020). *Augmented reality in education: A systematic review*. Education and Information Technologies.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2014). *UNESCO-APEID international conference on education: The heart of education*. UNESCO Digital Library.
- UNESCO. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills*. UNESCO Digital Library.
- UNESCO. (2019). *Education for sustainable development and 21st century skills*. UNESCO.
- UNESCO. (2021). *Digital learning transformation*. UNESCO Report.
- UNESCO. (2022). *Digital transformation in education management*. UNESCO.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report*. UNESCO.
- UNICEF. (2021). *Children and digital learning*. UNICEF Report.
- World Bank. (2020). *Digital technologies in education*. World Bank Group.
- World Bank. (2021). *Education technology and learning recovery post-COVID-19*. World Bank Group.